

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil evaluasi temuan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan diperjelas juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang telah ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada akhirnya kesimpulan dan saran yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk dijadikan rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan Keuangan

Pendanaan untuk pelatda untuk 2 kali PON yaitu PON 2016 di Jawa Barat dan PON 2020 di Papua dirasa cukup baik. Dana berasal dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui KONI Jawa Barat, tidak jarang Ketua Umum juga mengeluarkan uang pribadi untuk keperluan Pelatda Jawa Barat dan juga dana tambahan dari sponsor/rekanan. KONI Jawa Barat juga menyalurkan dana dengan baik sehingga anggaran yang sudah diluncurkan itu sudah sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian untuk para atlet juga sangat didukung dengan adanya uang makan, vitamin dan transport yang dibayaran melalui transfer langsung ke rekening atlet sendiri.

2. Pengembangan Kebijakan Terintegrasi

Kebijakan secara manajemen dilakukan secara musyawarah, hal ini bertujuan agar program bisa berjalan baik dan sesuai dengan target. Setelah itu akhirnya dengan adanya musyawarah tersebut sehingga dapat dukungan maksimal 100% . Dengan adanya Dispora sebagai partner KONI terhadap dayung Jawa Barat, karena dayung merupakan olahraga prioritas, dukungan untuk olahraga dayung

sudah bagus, meskipun mekanisme harus ditempuh sebagai sebuah mekanisme standar dalam pengelolaan keuangan.

3. Partisipasi dalam Olahraga

Prestasi puncak dapat diraih melalui pembinaan dan pengembangan talenta olahraga dari mulai usia muda dengan melalui tahapan pembibitan serta latihan yang terprogram. Mengenai partisipasi anak usia muda dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga olahraga dayung rowing partisipasinya itu sudah banyak usia-usia muda yang ikut dalam cabang olahraga dayung, 50% diantaranya sudah bisa berpartisipasi dan berprestasi di tingkat Jawa Barat. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan pengcab pengcab dan dirasa sudah merata dan banyak dibandingkan dengan tahun tahun lalu.

4. Identifikasi Bakat

PODSI Jabar selalu melakukan pemantauan kepada pengcab anggota PODSI Jawa Barat untuk memantau atlet berbakat yang ada di lingkungan Jawa Barat. Dalam mengidentifikasi dan menyeleksi bakat atlet dapat dilakukan ketika terselenggaranya suatu kompetisi/kejuaraan. Dayung Jawa Barat juga sudah masuk kepada jalur PPLP untuk tingkat pelajar dimana hal ini dapat membuat sistem seleksi dengan kriteria khusus sesuai dengan karakter yang dibutuhkan oleh dayung sesuai dengan nomor dan disiplin yang ada pada dayung.

5. Dukungan Atlet Pasca-Karir

Dukungan kesejahteraan dan persiapan untuk kehidupan setelah pensiun dari dunia atlet harus diperkuat oleh sistem pendanaan yang memadai, namun hingga saat ini PODSI Jawa Barat terkendala dengan belum adanya anggaran mengenai hal tersebut. Selama beberapa tahun ini PODSI Jawa Barat telah melakukan kerjasama dengan KONI Jawa Barat berupa beasiswa pendidikan, dimana atlet dan juga pelatih mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan lanjutan pendidikan yang semuanya dibiayai oleh KONI. Ini merupakan salah satu bukti bahwa dayung dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dan memberikan kontribusi bahwa atlet yang bersangkutan ini mesti ada pembinaan dan pengembangan untuk masa depannya setelah menjadi atlet. Kemudian mengenai masalah pekerjaan bagi mereka itu disesuaikan dengan apakah mereka itu sudah

selesai pendidikan akademiknya atau kuliahnya atau belum. Bisaanya pengprov merekomendasikan kemudian Pengcab lah yang membantu semaksimal mungkin didaerahnya masing-masing, entah itu mau dipekerjakan menjadi ASN,TNI,POLRI,BUMD di sekolah apabila atlet tersebut *background* pendidikannya sebagai guru, dan juga di instansi-instansi lainnya di setiap daerah.

6. Fasilitas Latihan

Untuk fasilitas setelah Jawa Barat menjadi tuan rumah di PON 2016, Olahraga dayung rowing sudah memiliki fasilitas dan sarana yang berstandar internasional,dan sangat mencukupi. Sebelum menjadi tuan rumah, peralatan belum mencukupi untuk latihan. Setelah jadi tuan rumah, kita memiliki peralatan yang lebih spesifik untuk latihan dan lomba. Program pembinaan dan pengembangan prestasi memerlukan suatu pengembangan fasilitas olahraga, selama ini, PODSI Jawa Barat memfasilitasi pengcab pengcab untuk dapat menggunakan peralatan yang dimiliki oleh Pengurus Provinsi.

7. Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

Ketersediaan pelatih Dayung itu cukup banyak di Jawa Barat, bahkan dengan banyaknya pengcab hal ini dapat meningkatkan kualifikasi pelatih tersebut dan membuatnya menjadi semakin berkualitas, yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan dan keahlian dari pelatih itu sendiri. Olahraga dayung rowing terdapat pengembangan kepelatihan mengikuti standar yang ditentukan oleh PODSI, mereka selalu memberikan kesempatan kepada semua pelatih untuk ikut serta dalam pengembangan kompetensi, selain itu juga memberikan kesempatan kepada pelatih daerah untuk melatih pelatda (magang), sehingga nantinya ada regenerasi di Pengda Jawa Barat.

8. Kompetisi Nasional dan Internasional

Untuk saat ini belum ada kejuaraan rutin yang dilakukan, hanya sebatas proprov dan PON saja. Sedangkan untuk Jawa Barat dalam mengikuti kejuaraan di level nasional Jawa Barat selalu ikut dan tidak pernah absen sehingga hal ini akan berdampak positif juga untuk dayung Jawa Barat.

9. Dukungan Penelitian Ilmiah dan *Sports Medicine*

Penelitian ilmiah dan *Sports Medicine* sejauh ini selalu dilakukan, karena sport science dan sport medicine dengan bersinergi dengan berbagai pihak.

5.2 Implikasi

Setelah melihat sejarah olahraga dayung rowing di Jawa Barat, bahwa perkembangan cabang olahraga ini dapat dibidang telah melewati proses panjang mulai dari pengakuan organisasi yang berliku, hingga akhirnya dapat mengikuti kejuaraan internasional yang bersifat Internasional. Oleh karena itu, sekarang diperlukan sebuah pematangan konsep yang dapat membuat cabang olahraga ini menjadi cabang yang konsisten. Setelah itu perlu diberikan konsep tersebut untuk digunakan di daerah-daerah, sehingga nantinya akan lebih banyak daerah yang melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga dayung rowing.

Pada akhirnya, setelah terjadi pemerataan pembinaan cabang olahraga dayung, nantinya akan berdampak pada banyaknya atlet yang lahir dari pembinaan tersebut. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas dari kompetisi nasional dan menjadi penghasil atlet nasional kedepannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, untuk terus dapat mendorong berjalannya program pembinaan cabang olahraga dayung ini agar menjadi terus lebih baik kedepannya.
2. Bagi pembina, harus menyadari bahwa seyogyanya dalam memperoleh sebuah prestasi tidaklah didapat secara instant, akan tetapi merupakan sebuah perjalanan panjang dari sebuah proses yang dinamakan pembinaan jangka panjang.
3. Bagi atlet, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari performa olahraga diperlukan proses yang panjang dimana latihan fisik, teknik, dan taktik sangat diperlukan untuk meningkatkan sebuah prestasi di masa yang akan datang.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memberikan keterbaharuan lagi terutama meneliti tentang bagaimana proses pembinaan jangka

panjang yang dapat diterapkan di daerah daerah Indonesia agar nantinya banyak lahir atlet-atlet kelas dunia yang dibentuk dari sebuah pembinaan yang terkonsep dan menjadi sejarah sejarah lainnya di Indonesia kelak.